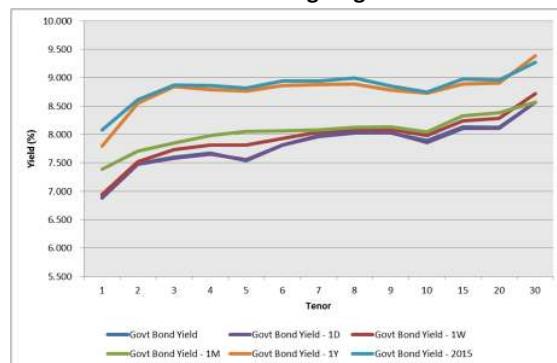


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 23 Desember 2016 beregrak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan jelang libur di awal pekan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,2 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih terlihat mengalami penurunan, sementara itu pada tenor panjang mengalami kenaikan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 15 bps dan pada tenor menengah (5 - 7 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya perubahan harga hingga 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami kenaikan berkisar 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga 35 bps. Perubahan harga Surat Utang Negara yang secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan pada perdagangan akhir pekan kemarin didorong oleh antisipasi pelaku pasar jelang libur di awal pekan ini serta hari perdagangan jelang akhir tahun yang pendek. Pelaku pasar juga cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Minimnya katalis dari dalam dan luar negeri pada perdagangan di akhir pekan juga turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Sehingga secara keseluruhan, perubahan harga Surat Utang Negara pada akhir pekan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps di level 7,47%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,84% dan 8,08% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 8,08%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan dengan perubahan imbal hasil yang terbatas berkisar antara 1 - 3 bps. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 2,833%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,350% dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 5,271% setelah masing - masing mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps. Kenaikan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika tersebut didukung oleh meredanya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp5,52 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,59 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,42 triliun dari 31 kali transaksi di harga rata - rata 105,52% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp629 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 102,71%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp792,10 miliar dari 27 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A (BSDE02ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,15% dan diikuti oleh Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (BNII02SBCN2) senilai Rp80 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,15%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 17,25 pts pada level 13452,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan pada kisaran 13425,00 hingga 13474,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang juga cenderung mengalami penguatan yang dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) dan diikuti oleh Dollar Singapura (SGD). Hanya saja, dalam sepekan terakhir, pergerakan nilai tukar mata uang regional bergerak bervariasi dimana Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional, sementara itu Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional termasuk mata uang rupiah.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih bervariasi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Hingga akhir pekan, data ekonomi yang akan disampaikan di dalam negeri adalah data statistik investasi internasional di Indonesia untuk kuartal III 2016 pada tanggal 29 Desember 2016 dan diikuti oleh data perkembangan uang beredar di bulan November 2016. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya di akhir pekan kemarin cenderung mengalami penurunan jelang libur di awal pekan, dimana untuk US Treasury dengan tenor 10 tahun imbal hasilnya ditutup dengan penurunan di level 2,543% dari level 2,552%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) ditutup dengan penurunan masing - masing di level 0,222% dan 1,345% di tengah minimnya katalis. Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi sehingga arah pergerakan harga kami perkirakan akan cenderung mendatar dengan perubahan yang relatif terbatas.

Rekomendasi

Dengan beberapa faktor tersebut, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini di tengah volume perdagangan yang kami perkirakan tidak begitu besar seiring dengan beberapa pelaku pasar yang telah libur di akhir tahun. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, kami melihat beberapa seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan, diantaranya adalah FR0066, FR0038, FR0069 dan FR0036. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, beberapa

seri yang cukup menarik untuk diakumulasi adalah seri FR0064, FR0071, FR0054, FR0058, FR0065 dan FR0068.

Berita Pasar

- ❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170404 (*New Issuance*), SPN12180104 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 3 Januari 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	SPN		ON		
Seri	SPN03170404 (<i>New Issuance</i>)	SPN12180104 (<i>New Issuance</i>)	FR0061 (<i>Reopening</i>)	FR0059 (<i>Reopening</i>)	FR0072 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	4 April 2017	4 Januari 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%

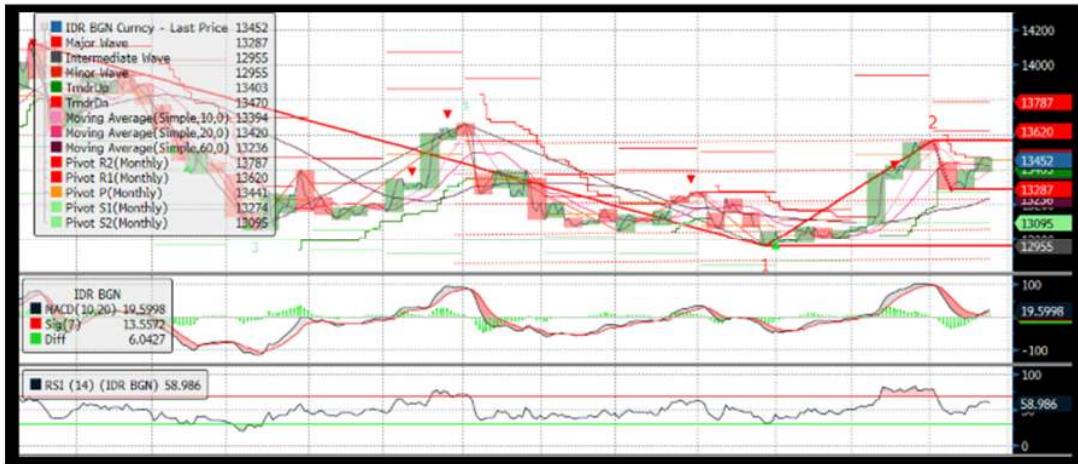
Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Januari 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 5 Januari 2017. Pada kuartal I 2017, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Jumlah tersebut merupakan bagian dari target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara di tahun 2017 senilai Rp647,8 triliun guna membiayai defisit APBN 2017. Pada kuartal I 2016, pemerintah berhasil menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp128,61 triliun.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idAAA" terhadap Obligasi dan "idAAA(sy) terhadap Sukuk dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang akan jatuh tempo.**

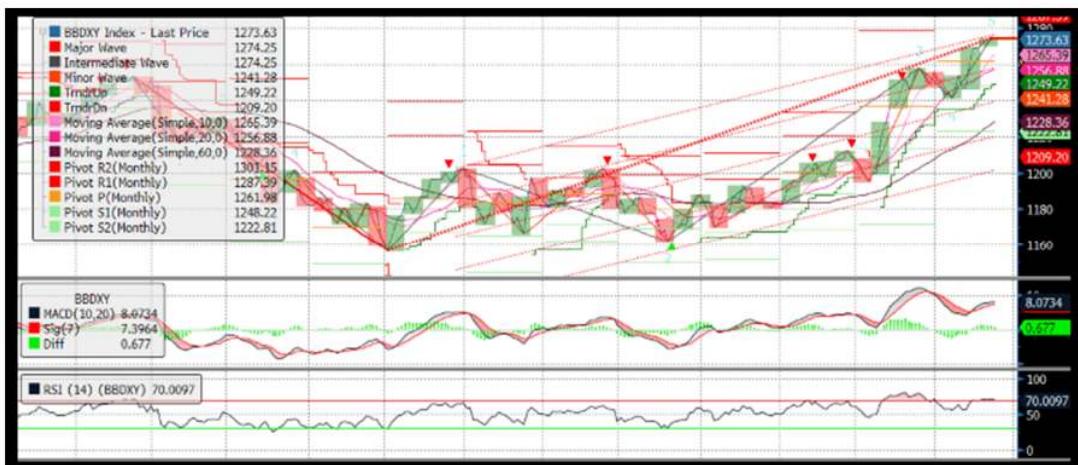
Obligasi yang akan jatuh tempo adalah Obligasi XI Tahun 2010 Seri A Senilai Rp920 miliar dan sukuk yang akan jatuh tempo adalah Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 Seri A senilai Rp130 miliar yang akan jatuh tempo pada 12 Januari 2016. Perseroan berencana untuk melunasi obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo menggunakan dana kas internal yang nilainya per akhir September 2016 mencapai Rp16,9 triliun. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dan nyata dari Pemerintah Republik Indonesia, fleksibilitas keuangan yang kuat, posisi pasar yang superior serta tumbuhnya permintaan domestik atas energi listrik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan serta proteksi arus kas yang masih akan agresif guna mendukung belanja modal yang signifikan.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ Dollar Index



❖ FR0053



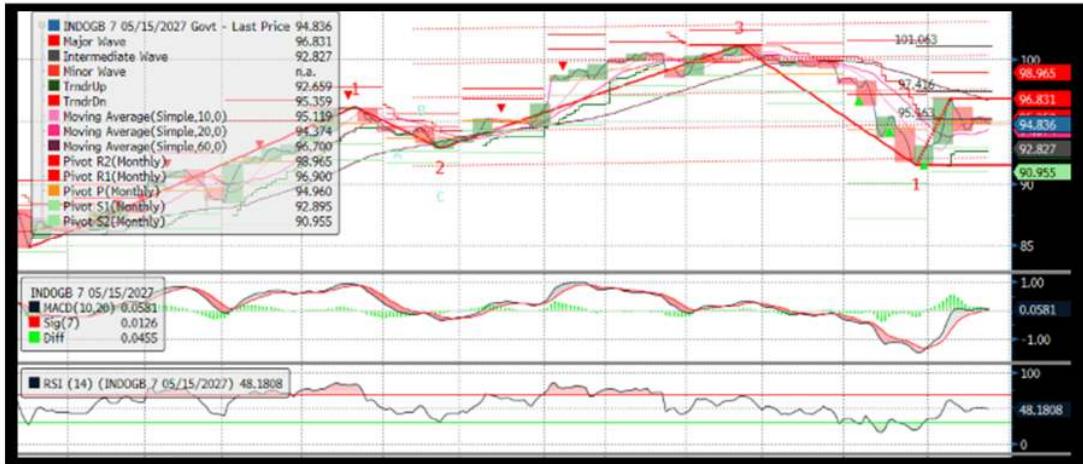
❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 23-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.31	100.01	100.00 ▲	1.50	6.141%	6.190% ▼	(4.87)	0.310	0.301
FR28	10.000	15-Jul-17	0.56	101.82	101.84 ▼	(1.40)	6.627%	6.601% ▲	2.53	0.539	0.522
FR66	5.250	15-May-18	1.39	97.77	97.72 ▲	4.80	6.952%	6.989% ▼	(3.73)	1.356	1.311
FR32	15.000	15-Jul-18	1.56	111.19	111.24 ▼	(5.50)	7.285%	7.250% ▲	3.52	1.377	1.328
FR38	11.600	15-Aug-18	1.64	106.58	106.60 ▼	(2.00)	7.271%	7.259% ▲	1.25	1.495	1.442
FR48	9.000	15-Sep-18	1.73	102.92	103.09 ▼	(17.00)	7.163%	7.059% ▲	10.41	1.603	1.548
FR69	7.875	15-Apr-19	2.31	101.00	100.92 ▲	7.70	7.390%	7.427% ▼	(3.66)	2.129	2.053
FR36	11.500	15-Sep-19	2.73	109.77	109.84 ▼	(6.70)	7.462%	7.436% ▲	2.60	2.368	2.283
FR31	11.000	15-Nov-20	3.89	111.30	111.43 ▼	(13.00)	7.591%	7.554% ▲	3.66	3.277	3.157
FR34	12.800	15-Jun-21	4.48	119.35	119.51 ▼	(15.90)	7.618%	7.580% ▲	3.80	3.624	3.491
FR53	8.250	15-Jul-21	4.56	102.93	102.89 ▲	4.60	7.477%	7.489% ▼	(1.19)	3.774	3.638
FR61	7.000	15-May-22	5.39	97.93	97.98 ▼	(4.80)	7.470%	7.459% ▲	1.11	4.543	4.379
FR35	12.900	15-Jun-22	5.48	122.77	122.90 ▼	(12.80)	7.722%	7.697% ▲	2.55	4.232	4.075
FR43	10.250	15-Jul-22	5.56	111.08	111.14 ▼	(6.30)	7.758%	7.745% ▲	1.32	4.273	4.113
FR63	5.625	15-May-23	6.39	89.22	89.28 ▼	(6.40)	7.796%	7.783% ▲	1.38	5.359	5.158
FR46	9.500	15-Jul-23	6.56	108.15	108.29 ▼	(14.50)	7.884%	7.856% ▲	2.73	4.910	4.724
FR39	11.750	15-Aug-23	6.64	119.58	119.65 ▼	(7.00)	7.902%	7.889% ▲	1.22	4.804	4.621
FR70	8.375	15-Mar-24	7.22	102.72	102.94 ▼	(22.10)	7.871%	7.831% ▲	3.99	5.471	5.264
FR44	10.000	15-Sep-24	7.73	111.49	111.66 ▼	(17.40)	7.976%	7.947% ▲	2.85	5.555	5.342
FR40	11.000	15-Sep-25	8.73	118.73	118.68 ▲	4.80	7.975%	7.982% ▼	(0.69)	5.936	5.708
FR56	8.375	15-Sep-26	9.73	103.56	103.74 ▼	(17.90)	7.843%	7.817% ▲	2.60	6.750	6.495
FR37	12.000	15-Sep-26	9.73	126.67	126.73 ▼	(5.70)	7.998%	7.991% ▲	0.73	6.267	6.026
FR59	7.000	15-May-27	10.39	94.84	95.08 ▼	(24.20)	7.730%	7.695% ▲	3.54	7.412	7.137
FR42	10.250	15-Jul-27	10.56	115.23	115.31 ▼	(8.10)	8.078%	8.068% ▲	1.05	6.710	6.450
FR47	10.000	15-Feb-28	11.14	113.52	113.64 ▼	(11.40)	8.129%	8.115% ▲	1.44	7.019	6.745
FR64	6.125	15-May-28	11.39	85.08	85.21 ▼	(13.00)	8.160%	8.140% ▲	1.97	8.014	7.699
FR71	9.000	15-Mar-29	12.22	106.22	106.39 ▼	(17.10)	8.182%	8.161% ▲	2.15	7.626	7.326
FR52	10.500	15-Aug-30	13.64	118.24	118.45 ▼	(21.40)	8.246%	8.223% ▲	2.34	7.795	7.486
FR73	8.750	15-May-31	14.39	105.59	105.84 ▼	(24.80)	8.084%	8.056% ▲	2.83	8.545	8.213
FR54	9.500	15-Jul-31	14.56	110.52	110.69 ▼	(16.70)	8.244%	8.226% ▲	1.85	8.182	7.858
FR58	8.250	15-Jun-32	15.48	100.02	100.06 ▼	(4.30)	8.248%	8.243% ▲	0.50	8.995	8.639
FR74	7.500	15-Aug-32	15.64	97.80	97.65 ▲	15.50	7.743%	7.761% ▼	(1.75)	9.146	8.805
FR65	6.625	15-May-33	16.39	85.43	85.56 ▼	(13.00)	8.261%	8.245% ▲	1.63	9.625	9.243
FR68	8.375	15-Mar-34	17.22	101.30	101.42 ▼	(11.30)	8.230%	8.218% ▲	1.23	9.259	8.893
FR72	8.250	15-May-36	19.39	101.60	101.73 ▼	(12.80)	8.084%	8.071% ▲	1.30	9.980	9.593
FR45	9.750	15-May-37	20.39	114.79	114.85 ▼	(5.70)	8.239%	8.233% ▲	0.52	9.804	9.417
FR50	10.500	15-Jul-38	21.56	119.79	120.15 ▼	(36.10)	8.484%	8.452% ▲	3.18	9.502	9.116
FR57	9.500	15-May-41	24.39	110.68	110.95 ▼	(26.10)	8.457%	8.433% ▲	2.34	10.398	9.976
FR62	6.375	15-Apr-42	25.31	77.47	77.55 ▼	(8.00)	8.566%	8.556% ▲	0.95	11.125	10.668
FR67	8.750	15-Feb-44	27.14	102.18	102.18 ▲	0.30	8.540%	8.541% ▼	(0.03)	10.592	10.158

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

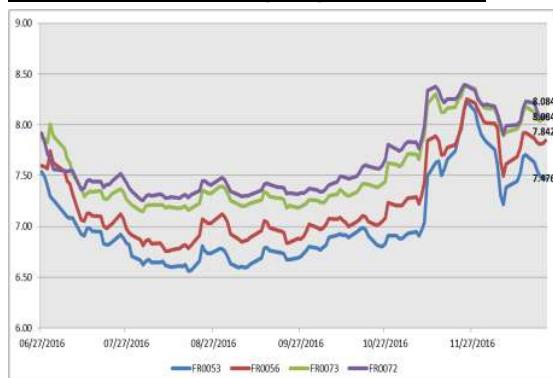
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	Nov'16	21-Dec-16	22-Dec-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	368.63	420.09	436.50	423.26	422.87
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	112.68	112.68
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	112.68	112.68
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,222.09	1,236.73	1,229.94	1,237.34	1,237.73
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.96	84.80	84.94
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.52	237.94	238.03
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	656.06	665.76	665.60
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	120.77	120.83
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.80	86.61	86.81
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.57	57.79	57.85
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	105.02	104.43	104.49
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,749.38	1,759.26	1,770.95	1,773.28	1,773.28
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(19.577)	9.702	(0.157)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



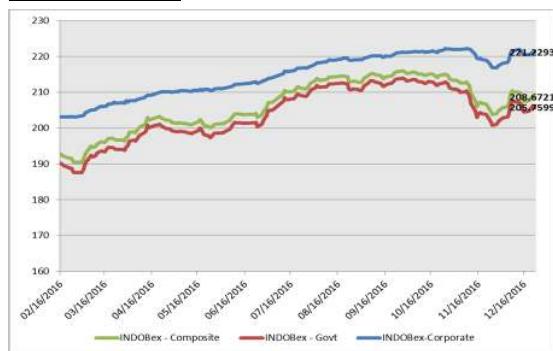
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	108.00	105.25	105.60	1425.08	31
FR0053	102.80	102.55	102.80	629.00	8
FR0072	105.00	101.00	102.30	435.44	30
FR0057	110.21	110.20	110.21	350.00	2
FR0069	101.25	100.50	100.95	344.23	16
FR0068	104.50	100.25	101.75	343.26	48
FR0059	99.00	94.40	95.38	280.66	61
SPN03170209	99.38	99.22	99.24	263.50	3
FR0061	100.75	97.70	98.19	200.55	17
FR0070	103.35	102.50	102.75	190.92	11

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



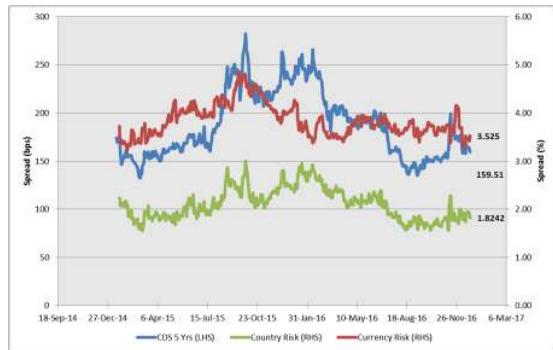
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BSDE02ACN1	idAA-	100.16	100.14	100.16	200.00	4
BNII02SBCN2	idAA	100.16	100.14	100.16	80.00	2
TUFI02BCN2	idAA+	100.16	100.14	100.16	70.00	2
BNLI02SBCN1	idAA+	107.31	107.29	107.31	60.00	2
SSMM01B	idA	100.17	99.38	100.17	50.00	6
FIFA02BCN4	idAAA	100.05	100.00	100.05	45.50	3
BIIF01BCN3	AA+(idn)	100.02	100.00	100.02	40.00	2
ISAT01CCN2	idAAA	100.26	100.24	100.26	40.00	2
ASDF02BCN5	AAA(idn)	100.50	100.50	100.50	31.00	1
AKRA01A	idAA-	100.10	100.01	100.08	22.00	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.544	2.552	↓ (0.009)	-0.34%	2.593	↓ (0.049)	-1.83%	2.351	↑ 0.193	8.21%	2.270	↑ 0.273	12.01%
UK	1.354	1.369	↓ (0.015)	-1.08%	1.436	↓ (0.082)	-5.72%	1.448	↓ (0.093)	-6.46%	1.959	↓ (0.605)	-30.87%
Germany	0.242	0.257	↓ (0.015)	-5.63%	0.312	↓ (0.070)	-22.01%	0.261	↓ (0.019)	-7.24%	0.628	↓ (0.386)	-61.43%
Japan	0.051	0.056	↓ (0.005)	-8.93%	0.085	↓ (0.034)	-40.00%	0.027	↑ 0.024	88.88%	0.260	↓ (0.209)	-80.39%
Singapore	2.423	2.434	↓ (0.011)	-0.40%	2.510	↓ (0.087)	-3.45%	2.297	↑ 0.126	5.51%	2.585	↓ (0.161)	-6.25%
Thailand	2.869	2.855	↑ 0.014	0.50%	2.863	↑ 0.006	0.20%	2.571	↑ 0.298	11.59%	2.493	↑ 0.376	15.10%
India	6.544	6.502	↑ 0.041	0.64%	6.503	↑ 0.041	0.63%	6.278	↑ 0.265	4.22%	7.760	↓ (1.216)	-15.67%
Indonesia (USD)	4.367	4.422	↓ (0.055)	-1.27%	4.493	↓ (0.126)	-2.81%	4.109	↑ 0.258	6.29%	4.703	↓ (0.336)	-7.15%
Indonesia	7.842	7.816	↑ 0.026	0.33%	7.924	↓ (0.082)	-1.03%	7.991	↓ (0.149)	-1.86%	8.690	↓ (0.848)	-9.75%
Malaysia	4.223	4.257	↓ (0.034)	-0.80%	4.295	↓ (0.072)	-1.69%	4.284	↓ (0.061)	-1.42%	4.189	↑ 0.034	0.81%
China	3.175	3.198	↓ (0.023)	-0.72%	3.264	↓ (0.089)	-2.72%	2.855	↑ 0.320	11.20%	2.830	↑ 0.345	12.17%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Institutional Client Group Head**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.